



PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021

Nita Hotmaris¹, Nurul Izzah Lubis²

¹Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama (UPU), SUMUT, Indonesia

Email: nitahotmaris@gmail.com¹, nurul.izzahlubis@gmail.com²

ABSTRAK

Sumber pendapatan negara terbesar adalah pajak, pendapatan tersebut digunakan untuk mendanai pengeluaran negara yang mencakup pengeluaran rutin seperti pembangunan nasional. Pajak merupakan kewajiban dan partisipasi masyarakat kepada negara dalam pembangunan tanah air. Besarnya biaya pajak yang dibayarkan dapat mengurangi pendapatan laba bagi perusahaan sehingga perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel penelitian ini ialah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran Perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil secara simultan dimana profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

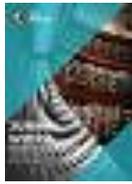
Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.

ABSTRACT

The largest source of state income is taxes, this income is used to fund state expenditure which includes routine expenditure such as national development. Taxes are the community's obligation and participation to the state in the development of the country. The large amount of tax costs paid can reduce profits for the company so that the company takes tax aggressive actions to minimize tax payments. This research aims to determine the effect of profitability, company size and leverage on tax aggressiveness. This research is quantitative research with an associative approach. The population of this research are all textile and garment companies listed on the IDX. The sampling for this research was purposive sampling with certain criteria so that 11 companies were obtained. This research uses multiple linear regression analysis which is equipped with classic assumption tests and hypothesis tests. The partial analysis results show that profitability, company size and leverage do not have a significant effect on tax aggressiveness. Simultaneous results where profitability, company size and leverage have a positive and insignificant effect on tax aggressiveness.



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Keywords: *Profitability, Company Size and Leverage on Tax Aggressiveness.*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar setiap negara, yang kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, termasuk belanja rutin dan belanja pembangunan nasional untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat pembiayaan pajak merupakan salah satu sarana untuk mencapai kemandirian dalam membiayai pembangunan suatu negara (Rahmayani, 2019).

Pajak merupakan salah satu kewajiban masyarakat terhadap negara dan merupakan wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan nusa dan negara. Pajak yang dipungut dari wajib pajak orang pribadi dan badan usaha digunakan oleh pemerintah sebagai lembaga pemungut pajak untuk melaksanakan tanggung jawab negara dalam berbagai bidang kehidupan guna menjamin kesejahteraan rakyat dan bangsa Indonesia. Wajib pajak yang taat membayar pajaknya telah mendukung pemerintah dan negara dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia, serta ikut serta dalam upaya pembangunan negara Indonesia pada umumnya (Dewinta, 2016).

Tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia diatur oleh UU No. 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1) huruf b, ayat (2), ayat (2) huruf a, huruf b dan pasal (31E). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b menjelaskan bahwa objek pajak badan adalah sekelompok orang dan/atau modal merupakan suatu kesatuan yang baik melakukan suatu kegiatan maupun tidak melakukan suatu kegiatan termasuk meliputi: perseroan terbatas dan perseroan terbatas korporasi lain, badan usaha milik negara atau badan usaha daerah dengan nama dan bentuk apapun, perseroan, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, dana, ormas, organisasi sosial politik atau organisasi lain, lembaga dan bentuk lain dari organisasi termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk bisnis lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Bagian 1 Apabila suatu perusahaan menerima atau mempunyai penghasilan, maka ia berubah status pajaknya menjadi Wajib Pajak dan akan dikenakan pajak penghasilan.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini menurut berita yang diliput oleh (Kontan.co.id, 2020) menyatakan bahwa fenomena yang terjadi adalah pajak yang diterima Negara setiap tahunnya terus tumbuh, namun demikian pada kenyataannya realisasi penerimaan pajak tidak pernah terealisasi 100% sesuai target yang telah ditetapkan dalam Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN). Kegagalan ini karena Indonesia menganut sistem pemungutan pajak *Self Assessment System* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Sistem pemungutan pajak ini memiliki kekurangan, yaitu wajib pajak memiliki wewenang menghitung sendiri besaran pajak terutang yang perlu dibayarkan, maka wajib pajak biasanya akan berusaha melakukan penghindaran pajak baik secara legal (*Tax Avoidance*) maupun ilegal (*Tax Evasion*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Adapun beberapa indentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

- 1) Agresivitas pajak dalam penelitian ini mengalami naik turun setiap tahunnya. Namun nilai rata-rata terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 0,6% dan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan di tahun yang sama sebesar 0,155%.
- 2) Bahwa profitabilitas dalam penelitian ini mengalami penurunan 0,01%. Hal ini ditunjukkan pada





tahun 2017-2021 mengalami penurunan besar 0,01% dari tahun sebelumnya ketahun berikutnya dengan hasil profitabilitas yang sama.

- 3) Bahwa ukuran perusahaan dalam penelitian ini mengalami peningkatan 0,01%. hal ini ditunjukkan pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya ketahun berikutnya.
- 4) Bahwa *leverage* dalam penelitian ini mengalami peningkatan 0,01%. hal ini ditunjukkan pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya ketahun berikutnya.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Akademis, Perusahaan (Tekstil dan Garmen) dan juga Partisi sebagai berikut :

- 1) Manfaat praktis, bagi penulis dan pembaca diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan pembaca tentang variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.
- 2) Manfaat Akademis, dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang sehubungan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.
- 3) Bagi pihak terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Dapat memberikan pandangan bagi perusahaan mengenai tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Suatu hubungan antara dua pihak yaitu pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan akan muncul permasalahan antara dua belah pihak dalam menjalankan Perusahaan karena masing-masing pihak tersebut selalu berusaha memaksimalkan fungsi utilitasnya. Namun seiring berkembangnya usaha yang semakin besar, seringkali timbul konflik antara pemilik dan manajemen, dalam hal ini pemegang saham (investor) dan perwakilan oleh manajemen (direktur).

Agen dipekerjakan untuk melakukan tugas-tugas tertentu untuk kepala sekolah dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Prinsipal berkewajiban memberi imbalan kepada agen atas jasa yang diberikan oleh agen. Perbedaan kepentingan antara manajer (agen) dan prinsipal dapat menimbulkan konflik keagenan. Baik





prinsipal maupun agen mengumpulkan keuntungan besar. Manajer dan agen juga menghindari risiko (Astria, 2011).

Teori pecking order menjelaskan bahwa struktur keuangan perusahaan mengikuti hierarki dari sumber modal termurah, mulai dari modal internal hingga saham sebagai sumber terakhir. Jika struktur modal suatu perusahaan dapat menurunkan biaya modalnya, maka pengelolaan struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan.

Teori pecking order juga menjelaskan bahwa bisnis yang menguntungkan sering kali lebih memilih meminjam uang dalam jumlah kecil. Sedangkan perusahaan dengan laba yang lebih rendah cenderung memiliki hutang yang lebih besar karena modal internalnya tidak mencukupi untuk mendanai kebutuhan operasional (Halomoan, Gina, 2004).

B. Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak seluruh dunia usaha yang terlibat dalam upaya penurunan tarif pajak secara efektif. Agresivitas pajak pada penelitian ini diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

C. Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor utama yang menentukan beban pajak, karena perusahaan yang lebih menguntungkan membayar pajak lebih tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang labanya rendah harus membayar pajak jika mengalami kerugian. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi jumlah pajak yang terutang pada tahun berikutnya. Profitabilitas diproksikan dengan ROE.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}}$$

D. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu bisnis, yang dinyatakan dalam total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. Oleh karena itu, besar kecilnya perusahaan berkaitan dengan besar kecilnya atau skala aset yang dimilikinya. Perusahaan besar sering kali memiliki sumber daya manajemen dan keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan perencanaan pajak yang baik, namun perusahaan tidak selalu dapat menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk melakukan perencanaan pajak karena berisiko menjadi sasaran keputusan dan kebijakan pemerintah. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *Firm Size*.

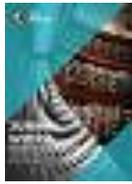
$$\text{Firm Size} = \text{LN (Total Aset)}$$

E. Leverage

Rasio *leverage* mengacu pada penggunaan aset dan sumber modal suatu perusahaan ketika menggunakan aset atau dana tersebut, perusahaan mengeluarkan biaya atau pengeluaran tetap. *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

$$DAR = \text{Total Liabilitas} : \text{Total Asset}$$





F. Penelitian Terdahulu

Menurut (Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputri & Julyanthry, 2022) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

Menurut (Annisa Rachma Herlinda, Mia Ika Rahmawati, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Tingkat likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

Menurut (Sri Ayem, Afik Setyadi, 2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Agresivitas Pajak. *Capital Intensity* Berpengaruh Negatif Terhadap Agresivitas Pajak. Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut (Kadek Ayu Windaswari, Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 2018) menyatakan bahwa Koneksi Politik Berpengaruh Positif Pada Agresivitas Pajak. *Capital Intensity* Berpengaruh Positif Pada Agresivitas Pajak. *Leverage* Berpengaruh Negative Pada Agresivitas Pajak. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Pada Agresivitas Pajak.

Menurut (Andi Prasetyo, Sartika Wulandari, 2021) menyatakan bahwa *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. ROA berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Menurut (Monica Sihol Marito Boru Malau, E-ISSN: 2810-0921) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas memperkuat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

Menurut (Mariana Dinar, Anik Yuesti, Ni Putu Shinta Dewi, 2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

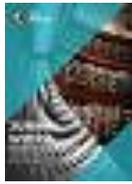
Menurut (Wukir Wijatmoko Legowo, Selly Florentina, Amrie Firmansyah, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. *Capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Menurut (Putu Riska Junensie*, A. A. Ayu Erna Trisnadewi Dan I Gusti Ayu Intan Saputra Rini, 2020) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan industri konsumsi di BEI. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan industri konsumsi di BEI. *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan industri konsumsi di BEI. *Leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan industri konsumsi di BEI. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan industri konsumsi di BEI.

Menurut (Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini & Kharis Raharjo, 2016) menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Menurut (Nurul Izzah Lubis, Novita Levenia manalu, 2021) menyatakan bahwa secara parsial





Tarif Pajak Efektif, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Hutang Memiliki pengaruh terhadap *Debt iTax Shield*. Sementara Profitabilitas dan Struktur Asset tidak berpengaruh terhadap *Deb Tax Shield*

G. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2016). Pendapatan yang diperoleh suatu usaha cenderung sebanding dengan besarnya pajak yang harus dibayar, sehingga semakin besar laba perusahaan maka semakin besar juga beban pajak yang harus ditanggung oleh usaha tersebut manajemen dan sesuai dengan harapan pemilik usaha. Pelaku usaha yang memperoleh keuntungan nyata juga harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sesuai kewajibannya. Keuntungan bisnis keluarga dan bisnis non keluarga berbeda. Keuntungan bisnis keluarga lebih tinggi dibandingkan bisnis non keluarga (Dewi, 2019).

Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlinda & Rahmawati, 2021), (Prasetyo & Wulandari, 2021), (Malau, 2021), (Dinar, Mariana, Anik Yuesti, 2020) dan (Wukir, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Ayem & Afik Setyadi, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Windaswari & Merkusiwati, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputri & Julyanthry, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

H1: Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Bisnis diklasifikasikan sebagai kecil atau kecil menurut ukuran total pendapatannya. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan besar kecilnya suatu bisnis meliputi total pendapatan, jumlah pelanggan tetap, dan total aset (Sunarto dan Budi, 2009). Semakin tinggi total pendapatan atau aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Muliandi, 2010). Untuk mengurangi ETR perusahaan, bisnis memiliki peluang yang signifikan untuk melakukan perencanaan pajak yang baik dengan mempraktikkan akuntansi yang efektif (Rodriguez, 2013). Semakin besar keuntungan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula pajak yang terutang. Menurut teori akuntansi positif, untuk meyakinkan pemerintah agar keuntungan perusahaan tidak terlalu besar maka akan diterapkan kebijakan akuntansi yang semakin berkurang (mengurangi pendapatan).

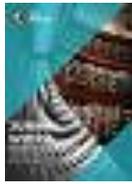
Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herlinda & Rahmawati, 2021), (Sri Ayem & Afik Setyadi, 2019), (Windaswari & Merkusiwati, 2018), (Prasetyo & Wulandari, 2021), (Malau, 2021) dan (Wukir, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputri & Julyanthry, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

H2: Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Keputusan atas pendanaan suatu perusahaan dapat dilihat melalui rasio *leverage* (utang)





Perusahaan. Semakin besar *leverage* suatu Perusahaan, maka semakin tinggi pula ketergantungannya terhadap pembiayaan asetnya melalui pinjaman atau peminjaman. Utang korporasi mempunyai beban tetap, khususnya bunga. Suku bunga yang disebutkan mirip dengan pinjaman bank. Beban bunga dapat menurunkan penghasilan kena pajak, sehingga penggunaan utang akan mempunyai hubungan positif dengan kegiatan penghindaran pajak pada suatu perusahaan.

Lain hal dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Herlinda & Rahmawati, 2021), (Prasetyo & Wulandari, 2021), (Dinar, Mariana, Anik Yuesti, 2020), (Wukir, 2021) dan (Junensie et al., 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Windaswari & Merkusiwati, 2018) dan (Malau, 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Lain hal dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emi Masyitah, Eka Purnama Sari, Anggraini Syahputri & Julyanthry, 2022) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak.

H3: *Leverage* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

4. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut (Kasmir, 2016) Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Sunarto dan Budi, 2009) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak diklasifikasikan kecil atau besarnya total penjualan perusahaan. Tolak ukur yang digunakan untuk memperlihatkan kecil besarnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, jumlah pelanggan tetap dan total aktiva.

Menurut (Amin Widjaja, 2009) Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak. Rasio *leverage* menggambarkan keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjangnya, *leverage* dihitung dari total hutang jangka panjang dibagi dengan total aset yang tujuannya adalah menggambarkan struktur modal perusahaan dan menangkap keputusan pembiayaan perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi.

H4: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan dipadukan dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website (www.idx.co.id) dan (www.sahamok.net). Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan Aneka Industri berfokus pada Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021 dengan perusahaan sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purpose Sampling* untuk memilih 11 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2017-2021.
2. Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang laporan keuangannya menyajikan informasi yang terkait dengan semua variabel yang diteliti selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang data laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah. (agar perhitungannya sama)

Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu :





Tabel 1.
Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
1	Agresivitas Pajak (Y)	Agresi pajak adalah upaya untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar suatu bisnis dengan memanfaatkan kelemahan undang-undang (Lanis dan Richardson 2012).	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$ (Lukviaman 2013)	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu pada tingkat aset atau modal, baik modal keseluruhan maupun modal sendiri perusahaan (Harahap 2007).	$ROE = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$ (Sutrisno 2012)	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah skala di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, termasuk total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dll (Bhekti 2013).	$LN = LN(\text{Total Aset})$ (Sartono 2010)	Rasio
4	Leverage (X3)	Rasio tersebut mewakili posisi antara liabilitas perusahaan dan asetnya Abdullah (2020).	$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$ (Kasmir, 2014)	Rasio

Sumber: data diolah 2023

Teknik Analisis Data

Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

1) Uji Asumsi Klasik

Bentuk persamaannya sebagai berikut :

- a) Uji Normalitas
- b) Uji Multikolinieritas
- c) Uji Heteroskedastisitas

2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan Teknik regresi linear berganda, karena melibatkan lebih dari satu variable bebas. Berikut bentuk persamaannya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3) Uji Hipotesis

Berikut ini bentuk persamaannya yaitu :

- a) Uji-t (Uji Parsial)
- b) Uji Simultan (Uji-F)
- c) Uji Koefisien Determinasi R^2

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas





Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15014639
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,092
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan penghapusan outlier dan dilakukan transformasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,898	1,114
	Ukuran Perusahaan	,810	1,235
	Leverage	,822	1,217

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

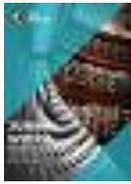
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel diatas, terlihat secara keseluruhan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak ditemukan adanya korelasi atau terbebas dari asumsi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		





1	(Constant)	-,172	,246		-,699	,488
	Profitabilitas	,026	,037	,111	,710	,482
	Ukuran Perusahaan	,010	,007	,222	1,356	,183
	Leverage	-,042	,042	-,161	-,988	,329

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai sign lebih besar dari > 0,05. Hal ini berarti tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai alat prediksi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan agresivitas pajak.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,192	,493		,389	,700
	Profitabilitas	,005	,074	,011	,069	,946
	Ukuran Perusahaan	,003	,014	,036	,219	,828
	Leverage	-,154	,085	-,298	-1,820	,076

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 0,192
2. Profitabilitas = 0,005
3. Ukuran Perusahaan = 0,003
4. *Leverage* = -0,154

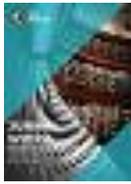
Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,192 + 0,005 X_1 + 0,003 X_2 - 0,154 X_3 + e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 0,192 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas seperti profitabilitas (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan *leverage* (X_3) dalam keadaan konstanta atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka agresivitas pajak (Y) adalah sebesar 0,192.
2. Nilai koefisien variabel profitabilitas 0,005. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 persen maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,005 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.





3. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,003. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 persen maka nilai ukuran perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.
4. Nilai koefisien variabel *leverage* sebesar -0,154. Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti setiap penurunan *leverage* sebesar 1 persen maka nilai *leverage* akan mengalami penurunan sebesar -0,154 persen dengan asumsi bahwa variabel-variabel bebas lainnya dianggap konstanta.

3. Uji Hipotesis

a) Uji -t (Uji Parsial)

Tabel 6.
Hasil Uji-t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,389	,700
	Profitabilitas	,069	,946
	Ukuran Perusahaan	,219	,828
	Leverage	-1,820	,076

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak
Sumber: hasil output SPSS 23.0

Hasil pengujian statistic -t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,069 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00758 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , sementara nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,946 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1: Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

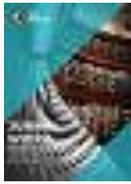
Nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,219 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00758 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , sementara nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,828 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Nilai t_{hitung} untuk variabel adalah sebesar -1,820 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00758





dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sementara nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : *Leverage* Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak.

b) Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,108	3	,036	1,491	,231 ^b
Residual	,992	41	,024		
Total	1,100	44			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber: hasil output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai sign untuk pengaruh profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3) terhadap agresivitas pajak (Y) adalah sebesar 0,231 > 0,05 dan $-F_{hitung}$ 1,491 < nilai $-F_{tabel}$ sebesar 3,18, yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 diterima menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak (Y).

c) Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 8.
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,314 ^a	,098	,032	,155543

a. Predictors: (Constant), *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber: hasil output SPSS 23.0

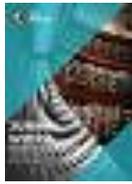
$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,032 \times 100\%$$

$$= 3,2\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,032 yang berarti 3,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* sebesar 3,2% untuk mempengaruhi variabel agresivitas pajak. Selanjutnya selisih 100% - 3,2% = 96,8% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.





Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan melalui beberapa pengujian seperti regresi secara parsial maupun simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Maka dapat dipaparkan hasil dari hipotesis secara ringkas sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,069 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00758 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , sementara nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,700 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Semakin tinggi nilai laba maka semakin tinggi pula tingkat penghindaran pajak perusahaan. Perusahaan dengan nilai laba yang tinggi menunjukkan mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi. Ketika laba tinggi maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba, sehingga perusahaan cenderung menerapkan tindakan penghindaran pajak untuk menghindari peningkatan jumlah pajak penghasilan yang terutang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi mempunyai peluang untuk melakukan perencanaan pajak, yang akan mengurangi beban pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,219 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00758 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , sementara nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,828 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

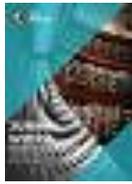
Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan yang besar tentunya akan mendapat perhatian yang lebih besar dari pemerintah mengenai keuntungan, aset dan tingkat pendapatannya, sehingga perusahaan besar seringkali menarik perhatian fiskus karena harus membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Variabel ini tidak mempunyai pengaruh karena membayar pajak merupakan kewajiban seluruh warga negara dan organisasi komersial.

Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* adalah sebesar -1,820 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,00758 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sementara nilai signifikansi *leverage* sebesar 0,076 lebih besar dari 0,05 yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Memang jika suatu perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya, maka akan mempunyai rasio utang yang tinggi dan beban bunga yang lebih tinggi, sehingga perusahaan akan mempertimbangkan untuk tidak melakukan pembiayaan dengan utang dalam jumlah besar. Rasio





hutang yang tinggi juga menyebabkan perusahaan dipandang kurang sehat oleh investor dan kreditor jika tidak menunjukkan kondisi laba yang baik sehingga akan mempengaruhi kelangsungan keuangan perusahaan di masa depan. Memiliki utang dalam jumlah besar akan menimbulkan risiko yang signifikan bagi bisnis, sehingga direksi akan bertindak hati-hati dan tidak mengambil risiko mengambil utang dalam jumlah besar untuk menghindari pajak.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3) terhadap agresivitas pajak (Y) adalah sebesar $0,231 > 0,05$ dan $-F_{hitung} 1,491 < \text{nilai } -F_{tabel}$ sebesar 3,18, yang artinya dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 diterima menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak (Y).

Nilai dari *Adjusted R Square* 0,032 yang berarti 3,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* sebesar 3,2% untuk mempengaruhi variabel agresivitas pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 3,2\% = 96,8\%$ tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada sub sektor agresivitas pajak pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bahwa secara simultan profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan *leverage* (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap agresivitas pajak (Y).
5. Bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,032 yang berarti 3,2% dan hal ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* sebesar 3,2% untuk mempengaruhi variabel agresivitas pajak. Selanjutnya selisih $100\% - 3,2\% = 96,8\%$ tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi dalam penelitian ini.

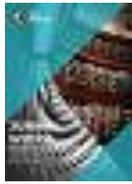
Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi keuangan, khususnya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap agresivitas pajak. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mencari sumber informasi lebih banyak serta menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.





2. Bagi Investor

Bagi para investor sebaiknya untuk lebih cermat dalam menganalisis dan mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan supaya kerja samanya berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diinginkan dan dapat menjabai tujuan yang telah diharapkan bersama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel indenpenden lainnya seperti likuiditas, nilai perusahaan, agresivitas pajak dan variabel lainnya. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan lebih banyak lagi sampel penelitiannya ataupun dapat mengubah sektor apa yang ingin diteliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat menambah tahun penelitiannya yang lebih banyak lagi.

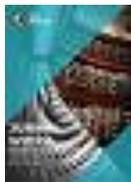
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan pada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, I. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 20.
- [2] Adisamartha. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *Akuntansi Universiitas Udayana*.
- [3] Amhad, N. G. dan U. M. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen , Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktr yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 - 2010. *Riset Manajemen Sains Indonesia*.
- [4] Ardyansyah. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Rasio* dan Komisaris Indepensen Terhadap *Effective Tax rate (ETR)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012).
- [5] Arinandini. (2018). Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institutional pada *Tax Avoidance*. *E- Jurnal Akuntansi*.
- [6] Astria, T. (2011). Analisis Pengaruh *Audit Tenure, Struktur Corporate Governance* dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- [7] Azuar Juliandi, I. dan S. M. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*.
- [8] Dewi. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Universiitas Udayana*.
- [9] Dewinta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan , Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Akuntansi Universiitas Udayana*.
- [10] Dinar, Mariana, Anik Yuesti, dan N. P. S. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Kharisma, Volume 01*.
- [11] Dyreng. (2010). The Effects of Excecutive on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*.
- [12] Frank. (2011). Preferensi Konsumen. *Jurnal Penelitian Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis*

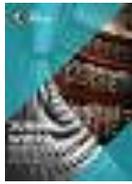




Telekomunikasi Dan Informatika.

- [13] Halomoan, Gina, dan C. D. D. (2004). *Pengujian Pecking Order Hypotesis pada Emiten di Bursa Efek Jakarta Tahun 1994 dan 1995*.
- [14] Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E- Jurnal Akuntansi*.
- [15] Hasibuan, A. N. (2009). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*.
- [16] Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- [17] Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>
- [18] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan keuangan* (Edisi ke 7). PT. Raja Grafindo
- [19] Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [20] Kontan.co.id, N. (2020). *Dirjen Pajak angkat bicara soal kerugian Rp 68,7 triliun dari penghindaran pajak*.
- [21] Lajor, P. (2013). *Analisis Sistem Antrian dan Optimalisasi Layanan teller (Studi Kasus Pada Bank X di Kota Semarang)*.
- [22] Laksito, A. N. H. dan H. (2013). Pengaruh Antara kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Jurnal Of Accounting*.
- [23] Malau, M. S. M. B. (2021). Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak: Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 83–96. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.17>
- [24] Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- [25] Martono. (2002). *Manajemen Keuangan* (Pertama, C). Ekonisia.
- [26] Mulianti. (2010). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004 - 2007*.
- [27] Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Umum.
- [28] Prasetyantoko. (2008). *Corporate Governance : Pendekatan Institutional*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [29] Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13, 134–147. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3519>
- [30] Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Umum.
- [31] Rahmayani. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Media Video Hasil Belajar. *Ilmiah Sekolah Dasar*.
- [32] Resmi, S. (2013). *Perpajakan : Teori dan Kasus* (Edisi 7). Salemba Empat.
- [33] Richardson. (2013). The Impact of Board of Director Oversight Characteristics on Corporate Tax Aggressiveness. *Accounting an Public Policy*.
- [34] Richardson, G. dan R. L. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness : An





Empirical Analysis. *Of Accounting and Public Policy*.

- [35] Rodriguez. (2013). Do Business characteristics Determinan Effective Tax Rate. *Chinese Economy*.
- [36] Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.
- [37] Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [38] Sihotang. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- [39] Siregar, R. dan D. W. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- [40] Sri Ayem, & Afik Setyadi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- [41] Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak* (Edisi 5). Salemba Empat.
- [42] Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- [43] Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. PT. Gramedia.
- [44] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- [45] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- [46] Sunarto dan Budi, A. P. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen*.
- [47] Sutrisna, E. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk Harga dan Promosi dan Distribusi Terhadap Minat Beli Konsumen Toko Vizcake Pekan Baru*.
- [48] Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. EKONISIA.
- [49] Syahputri. (2019). *Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan Eksternal Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdadar di BEI 2013 - 2017*.
- [50] Syamsudin, L. (2002). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Baru, Ceta). PT. Raja Grafindo Persada.
- [51] Tolly, J. dan A. A. (2014). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Respontability Terhadap Agresivitas Pajak*.
- [52] Wiagustini. (2010). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*.
- [53] Windaswari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1980. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p14>
- [54] Wukir, S. dan A. (2021). Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia: Profitabilitas, Capital Intensity, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(March), 1–19.
- [55] Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social respontability Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2011)*.
- [56] Yuliani Nuraini Sujiono, B. S. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan*. Indeks.
- [57] Yuniati. (2016). Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.

